

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
RIMA RAHMAWATI
12804244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

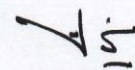
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

RIMA RAHMAWATI
12804244019

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juli 2016
Dosen Pembimbing



Dr. Endang Mulyani, M.Si.
NIP 19600331 198403 2 001

PENGESAHAN


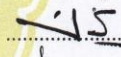

Skripsi yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN
2015/2016**

yang disusun oleh:
RIMA RAHMAWATI
NIM 12804244019

Telah dipertahankan di depan Tim (Dewan) Penguji Skripsi pada tanggal
9 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Daru Wahyuni, M.Si.	Ketua Penguji		16/08/2016
Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Sekretaris Penguji		18/08/2016
Drs. Suwarno, M.Pd.	Penguji Utama		16/08/2016

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugmarsono, M.Si.

NIP 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Rahmawati

NIM : 12804244019

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Penulis,



Rima Rahmawati

MOTTO

“Hai orang-orang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” **(QS. Al Baqoroh: 153)**

“Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu. **(QS. Luqman 31: 14)**

Jika merasa lelah berjuang, ingatlah orang yang menyayangimu. Mereka tak pernah lelah berjuang untukmu **(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ **Ayah dan Ibu**, bapak Khairul Manam dan ibu Siti Sulfiah terimakasih untuk segala kerja keras, doa-doa dan motivasi yang telah kalian berikan untukku sampai sejauh ini. Kasih sayangmu begitu tulus.

Serta penulis bingkiskan kepada:

- ❖ **Adikku Alm.Arif Rahman**, terimakasih untuk segala kebaikanmu mulai dari kita merasakan artinya saudara sampai tutup usiamu di 18 tahun pada 19 Desember 2015. Semoga kita bisa bertemu kembali nanti.
- ❖ **Adikku Qonita Nurrahma** yang selalu bisa memberikan semangat untukku agar terus menggapai tujuan hidup di dunia dan akhirat.
- ❖ **Sahabat-sahabat kuliah**: Tuti, Meilina, Titi, Fenti, Diyah, Sita, Fitri, Lia, Eka, Amalia, dan Wulan yang selalu memberi bantuan dan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ **Sahabat-sahabat kontrakan**: Suci, Noer, Irma, dan Rika yang saling memberikan semangat sebagai sesama angkatan pejuang skripsi.
- ❖ **Almamater UNY tercinta**.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
Rima Rahmawati
NIM 12804244019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, 3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, 4) pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 140 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 102 siswa menggunakan teknik *propotional random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori sedang sebesar (60%) siswa, 2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, 3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, 4) fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 dapat diartikan bahwa 43,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yaitu peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain.

***THE FACTORS AFFECTING THE LEARNING MOTIVATION OF GRADE
X STUDENTS OF SMAN 1 PIYUNGAN IN THE ECONOMICS SUBJECT IN
THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR***

By:
Rima Rahmawati
NIM 12804244019

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the learning motivation of Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the economics subject, 2) the effect of learning facilities on their motivation, 3) the effect of family environments on their learning motivation, 4) the effect of learning facilities and family environment on their learning facilities, and 5) the factors affecting their learning motivation in addition to learning facilities and family environment.

This was a quantitative descriptive study. The research population comprised Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the 2015/2016 academic year with a total of 140 students and the research sample consisted of 102 students selected by means of the proportional random sampling technique. The data were analyzed by the descriptive technique and multiple regression.

The results of the study show that: 1) regarding the learning motivation of Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the economics subject, 60% of the students are in the moderate category, 2) learning facilities have a significant positive effect on their learning motivation, 3) family environments have a significant positive effect on their learning motivation, 4) learning facilities and family environments have a significant positive effect on their learning motivation with a coefficient of determination (R^2) of 0.438, indicating 43.8% of the learning motivation is affected by learning facilities and family environments, and 5) the factors affecting students' learning motivation, in addition to learning facilities and family environments, include teachers' roles, interest in the materials, circle of friends, intention or aspiration, and their conditions.

Keywords: *learning motivation, learning facilities, family environments, other factors*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Pembimbing Akademik yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Ibu Dr. Endang Mulyani, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suwarno, M.Pd., selaku dosen narasumber yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan dengan kesabaran dan ketelitian yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku ketua penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Fauzan, M.M., selaku Kepala SMA N 1 Piyungan yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan siswa SMA N Piyungan sebagai objek penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan jika masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis



Rima Rahmawati
NIM. 12804244019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Motivasi Belajar.....	11
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	12
c. Indikator Motivasi Belajar	14
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
2. Fasilitas Belajar.....	21
a. Pengertian Fasilitas Belajar.....	21
b. Indikator Fasilitas Belajar	22
3. Lingkungan Keluarga	25
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	25
b. Indikator Lingkungan Keluarga	26
4. Keterkaitan Antar Variabel	30
a. Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar	30
b. Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar	30
c. Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar.....	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel.....	40
F. Definisi Operasional	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Instrumen Penelitian	44
I. Uji Coba Instrumen Penelitian	46
J. Teknik Analisis Data	53
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Motivasi Belajar.....	60
2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar.....	62
a. Deskripsi Data Fasilitas Belajar	62
b. Uji Prasyarat Analisis.....	63
c. Uji Hipotesis I	67
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar.....	68
a. Deskripsi Data Fasilitas Belajar	68
b. Uji Hipotesis II.....	70
4. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar.....	71
a. Uji Hipotesis III	71
b. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	72
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar selain Fasilitas belajar dan Lingkungan Keluarga	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
1. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan	75
2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan	76
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan	77
4. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan	78
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa selain Fasilitas belajar dan Lingkungan Keluarga.....	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian Kelas X SMA N 1 Piyungan	42
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	45
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	45
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga	46
5. Perhitungan Skor Alternatif Jawaban Variabel	46
6. Hasil Validitas Variabel Motivasi Belajar	48
7. Hasil Validitas Variabel Fasilitas Belajar	49
8. Hasil Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	50
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh.	52
10. Hasil Uji Reabilitas Variabel	52
11. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	61
12. Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar	63
13. Hasil Uji Normalitas	64
14. Hasil Uji Linearitas	65
15. Hasil Uji Multikolinieritas	65
16. Hasil Uji Homokedastisitas	66
17. Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga	69
18. Hasil Analisis Regresi Berganda	71
19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	73
20. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	37
2. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Motivasi Belajar	61
3. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Fasilitas Belajar	63
4. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Lingkungan Keluarga	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	89
2. Data Validitas dan Reabilitas	103
3. Data Angket Penelitian	107
4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	116
5. Hasil Uji Prasyarat Analisis	120
6. Hasil Analisis Regresi	124.
7. Hasil Distribusi Data Deskriptif.....	126
8. Surat Ijin Penelitian.....	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sendiri diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang”. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar siswa. Salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya motivasi dalam belajar. Pada proses belajar siswa

memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas kegiatan di dalamnya.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.

Menurut pendapat para ahli motivasi belajar terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga, maupun teman. Motivasi ekstrinsik timbul karena dalam diri siswa kurang sadar dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga lingkungan siswa tersebut dapat memberikan dorongan maupun semangat agar siswa termotivasi dalam belajar. Motivasi dari lingkungan dapat timbul karena siswa melihat atau mengamati orang lain yang dapat memberikan inspirasi bagi hidupnya, sehingga siswa tertantang untuk dapat melakukan proses belajar yang lebih baik.

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki motivasi belajar beraneka ragam. Motivasi belajar dalam diri peserta didik seringkali tidak sama dan juga tidak tetap. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti selama mengajar pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 minggu, peneliti melihat bahwa motivasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan masih belum optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lain, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi dan sebaliknya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X SMAN 1 Piyungan dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung sedikitnya terdapat 7 siswa per kelas yang masih pasif mengikuti aktivitas pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi beberapa dari mereka masih enggan untuk menjawab. Sering kali siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, pada saat KBM berlangsung sibuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau bermain *handphone*, sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah maupun rumah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar pada kegiatan Praktik Mengajar Lapangan (PPL), fasilitas belajar di SMA N 1 Piyungan sudah cukup lengkap namun terdapat beberapa fasilitas yang memiliki kondisi yang kurang nyaman untuk belajar. Fasilitas belajar siswa termasuk di dalamnya yaitu media pengajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X Ibu Kristanti, beliau mengatakan jarang menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan lebih sering menggunakan metode ceramah. Selain itu ketika peneliti mewawancarai langsung di kelas, rata-rata dari mereka mengaku hanya memiliki satu buku LKS Ekonomi yang menjadi sumber materi belajar di rumah.

Selain fasilitas belajar, faktor lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peran paling penting dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian. Shinta (2000: 41) mengatakan dibandingkan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga lebih berperan bagi perkembangan kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang memiliki cara mendidik anak yang disiplin dapat membuatnya memiliki motivasi dalam belajar. Lingkungan keluarga harus dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak-anaknya, sehingga mereka merasa nyaman dan senang ketika belajar di dalam rumah maupun di sekolah.

Suasana rumah yang tenang akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Berdasarkan observasi peneliti dengan 36 orang siswa SMA N 1 Piyungan pada tanggal 14-15 Maret 2016, 17 siswa mengatakan bahwa terkadang suasana rumah ketika belajar kurang kondusif, misalnya ketika terdapat anggota keluarga yang berteriak di dalam rumah, ataupun jika ada anggota keluarga yang menyalakan televisi dengan *volume* tinggi, hal tersebut membuat konsentrasi belajarnya terganggu dan malas untuk belajar di rumah. Lingkungan keluarga perlu memperhatikan kebutuhan batin dan fisik bagi anak secara seimbang seperti menciptakan suasana

rumah yang nyaman untuk belajar dan juga memberikan kebutuhan belajar bagi sang anak, sehingga sang anak akan termotivasi dalam belajar.

Selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, ada beberapa faktor baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari beberapa pendapat ahli yang telah memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain yaitu dari faktor cita-cita, kondisi jasmani dan rohani, kemampuan belajar, guru, teman sebaya, kehidupan masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang optimal
2. Terdapat siswa yang pasif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti enggan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi karena berbicara sendiri dengan teman sebangku ataupun bermain *handphone*.

4. Jarangnya penggunaan fasilitas LCD dan proyektor oleh guru Ekonomi pada saat pembelajaran.
5. Masih terdapat siswa yang hanya memiliki satu sumber buku Ekonomi.
6. Terdapat anggota keluarga yang kurang memperhatikan suasana rumah yang tenang ketika siswa belajar di rumah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun berdasarkan penelitian sebelumnya faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang paling sering dikaji dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar dibanding faktor lain, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan. Selain kedua faktor tersebut, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan baik dari faktor internal maupun eksternal yang disebutkan oleh siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi?
5. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi.
4. Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Ekonomi selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mampu mencapai prestasi secara optimal.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan untuk dapat memperhatikan kebutuhan belajar anak, sehingga mereka memiliki motivasi belajar optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi digunakan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam diri mereka. Hamzah (2008: 3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sardiman (2011: 75) mendefinisikan:

motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 27), menegaskan bahwa pengertian belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil belajar semata. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami sendiri.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mc.Donald (dalam Sardiman, 2011: 74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2010: 80).

Menurut Hamzah (2008: 27) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar pembelajaran, antara lain dalam (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ketekunan belajar.

Berdasarkan pendapat teori para ahli di atas mengenai motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Syaiful Bahri (2000: 149-152), motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri

seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat belajar.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti guru, lingkungan teman, keluarga, dan masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83), motivasi yang terdapat dalam diri siswa itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi yang dibutuhkan dalam aktifitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mendorong dirinya untuk belajar dengan penuh semangat.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 156-157) fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yaitu motivasi yang akan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik lakukan dalam rangka belajar. Pada awalnya peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar, karena ada sesuatu yang akan dipelajari, yang belum dipelajari itu akan mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap adalah kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam gerakan psikofisik. Akal pikiran berproses dengan raga, perbuatan dan akal pikiran yang sangat kuat sehingga mengerti betul isi apa yang dipelajari.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar, anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana yang harus diperbuat dan mana yang tidak dilakukan, faktor pengarah dalam belajar adalah tujuan belajar itu sendiri.

Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Sardiman (2011: 85) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yang akan menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2008: 17) menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan begitu seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya tujuan yang baik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97-100) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar

ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

4) Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Menurut Dwi Prasetya, dkk (2013: dalam Fitria Rahmayanti), lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal

antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari jurnal dan karya ilmiah lainnya bahwa faktor fasilitas

belajar, kompetensi guru, dan lingkungan belajar merupakan faktor yang paling banyak dikaji. Berdasarkan perbandingan dengan melihat hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan faktor lain, sehingga peneliti menetapkan faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel pada penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

2. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah suatu sarana yang membantu kelancaran dan memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 12) sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Muhroji dkk (2004: 49) mengatakan fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Menurut Oemar Hamalik (2008: 126) fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Fasilitas belajar meliputi 3 hal yaitu alat bantu belajar, perlengkapan belajar, dan ruangan belajar.

b. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Popi Sopiati (2010: 73) fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Macam-macam fasilitas belajar di sekolah sebagai antara lain berikut :

1) Bangunan sekolah

Bangunan sekolah merupakan ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kegiatan belajar/kelas, kantor, laboratorium, kantin, gudang dan kamar mandi. Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya ruang belajar/ruang kelas yang nyaman bagi siswa. Ruang atau tempat belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka akan meningkatkan kondisi belajar yang lebih baik.

2) Media Pengajaran

Media pengajaran merupakan suatu alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru dan bersifat sebagai pelengkap, jika dipandang perlu untuk mempertinggi mutu proses belajar mengajar. Media pengajaran yang lazim digunakan pada kegiatan belajar mengajar yaitu seperti *paper based* (majalah dan brosur), *digitally based* (komputer, proyektor, *LCD*), *audio based* (*CD player*, *tape*, radio), dan lain-lain.

3) Perlengkapan sekolah

Dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien diperlukan perlengkapan sekolah. Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua macam yaitu benda-benda habis pakai meliputi; kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama meliputi; kursi, meja, alat peraga, dan lain-lain.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu alat vital dalam setiap pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan

seperti film yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar.

Menurut The Liang Gie (2002: 33) agar dapat melakukan studi dengan sebaik-baiknya seorang siswa ataupun mahasiswa hendaknya memiliki ruang studi, perlengkapan studi, dan perabotan studi dengan sebaik-baiknya sehingga ia dapat melakukan konsentrasinya dengan penuh. Ruang lingkup fasilitas belajar pribadi yang dimiliki peserta didik meliputi:

1) Ruang studi

Seorang peserta didik hendaknya memiliki suatu ruang studi khusus yang digunakan untuk belajar dengan penuh konsentrasi. Ruang studi yang baik tidak dicampur untuk keperluan-keperluan lainnya seperti tidak ada radio, tidak ada televisi dan tidak ada peralatan lainnya yang dapat mengganggu perhatian dari belajar. Ruang studi yang baik memperhatikan penataan letak meja dan kursi belajar serta penerangan cahaya. Jika ruang studi khusus tidak dapat disediakan maka ruang tidur dapat dijadikan untuk keperluan studi sekaligus.

2) Perabotan studi

Setelah ruang studi yang baik, hal berikut yang perlu diperhatikan adalah perabotan studi, yaitu meja dan kursi studi,

dan lemari buku serta kemungkinan perabotan mebel lainnya yang diperlukan untuk studi khusus. Pemilihan perabotan studi yang tepat perlu diperhatikan berdasarkan keperluan studi khusus, misalnya meja gambar. Pertimbangan dalam memilih meja, kursi, almari buku pada ruang studi yaitu luas, tinggi, warna, bentuk dan lain sebagainya.

3) Perlengkapan studi

Setelah ruang studi yang baik dan perabotan studi yang baik, tinggalah kini memperhatikan faktor kebendaan terakhir berupa perlengkapan studi. Perlengkapan keperluan mengikuti pembelajaran dengan baik, peserta didik sebaiknya memiliki alat tulis dan buku pelajaran yang relevan.

Fasilitas belajar merupakan penentu kelancaran dan semangat belajar siswa. Dari uraian di atas indikator fasilitas belajar di sekolah antara lain meliputi bangunan sekolah, media pengajaran, perlengkapan belajar, dan perpustakaan. Fasilitas belajar di rumah meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keadaan keluarga turut mempengaruhi kepribadian siswa, banyak faktor yang bersumber dari keluarga seperti tingkat pendapatan orang tua, hubungan antara kedua orang tuanya yang bekerja, sikap keluarga terhadap masalah yang akan berpengaruh

dalam tingkah laku dan perbuatan belajar siswa di sekolah (Oemar Hamalik, 2001: 182).

Menurut Ahmadi (2007: 167) keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap didasarkan atas ikatan darah atau adopsi. Wirowidjojo (dalam Slameto 2010: 61) mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah sebuah kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya di dalamnya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan penuh kasih sayang, saling melindungi, dan saling bertanggung jawab. Lingkungan keluarga memiliki peran utama dalam mempengaruhi kepribadian anak dibandingkan faktor lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010: 60) unsur-unsur lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam memperlakukan dan membelajarkan sang anak. Cara mendidik orang tua besar pengaruhnya terhadap belajar

anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti acuh terhadap belajar anak, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan sang anak dalam belajar akan menimbulkan kesukaran-kesukaran dalam belajar sang anak sehingga mengalami ketertinggalan dan akhirnya anak malas belajar. Jika orang tua selalu memberikan dorongan yang positif, ramah dan lembut namun mempunyai aturan terhadap tingkah laku anak, lebih banyak memberikan masukan dan bukan mengkritik maka akan membuat anak termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan hubungan dan komunikasi yang dimiliki anak baik dengan orang tua, saudaranya, atau dengan anggota keluarga lain. Relasi yang kurang antara anak dan orang tua akan membuat sifat acuh tak acuh diantaranya. Komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan agar setiap keluarga mengetahui masalah setiap anggota keluarga, kebutuhan dan juga kesulitan yang sedang dihadapi. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah hendaknya menciptakan situasi yang nyaman dan tenang sehingga ketika seorang anak belajar akan menjadi lebih fokus. Suasana rumah yang tidak kondusif yaitu suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi pertengkaran, jumlah keluarga relatif banyak dan ramai. Kondisi ini dapat membuat belajar anak akan terganggu dan anak menjadi bosan berada di rumah. Ketika anak sedang belajar sebaiknya orang tua dan anggota yang lain menghargai dan menciptakan suasana yang kondusif.

4) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang tua ketika sang anak belajar. Orang tua juga harus memberikan dorongan kepada anaknya ketika belajar di rumah, jangan mengganggu anak jika sedang belajar dengan membebaskan tugas-tugas rumah. Membantu sebisa mungkin kesulitan yang sedang dialami oleh anak dalam hal belajar, dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan dan bersemangat belajar.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Kondisi ekonomi keluarga yang mencukupi akan

membuat anak bersemangat untuk belajar, karena kebutuhan belajar akan dipenuhi oleh orang tua mereka. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang untuk belajar, rak buku, alat tulis dan perelengkapan lainnya akan menumbuhkan motivasi anak untuk belajar, hal ini dapat dipenuhi jika orang tua mereka memiliki cukup dana.

6) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang tradisi atau kebudayaan keluarga merupakan kebiasaan-kebiasaan yang diciptakan oleh anggota keluarga. Latar belakang orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap seorang anak, baik dari tingkat pendidikan orang tua maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan orang tua yang berdampak pada tingkah laku dan perbuatan belajar. Orang tua harus menanamkan kebiasaan yang baik khususnya dalam hal belajar kepada sang anak agar mereka terdorong menjadi anak yang bersemangat untuk belajar dan berprestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator dalam menilai baik atau tidaknya lingkungan keluarga yaitu dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan keluarga harus berupaya untuk memperhatikan unsur-unsur tersebut agar anak dapat belajar di rumah dengan semangat dan nyaman.

4. Keterkaitan Antar Variabel

a. Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan dan meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi siswa. Menurut Azhar Arsyad (2006: 25) pemanfaatan sarana belajar dapat memberikan manfaat guna meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Selain itu Popi Sopiati (2010: 78) mengatakan bahwa fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa memang ada pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa.

b. Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai peranan besar dalam motivasi belajar seseorang salah satu faktornya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dan salah satunya dapat berasal dari lingkungan keluarga. Ketika siswa mengalami persoalan dalam belajar yang menyebabkan motivasi belajar siswa tersebut turun, siswa akan tidak menanggung beban sendiri karena masih terdapat

anggota keluarganya yang memperhatikan, bersimpati dan mencoba membantu memecahkan masalah dalam belajarnya.

Shinta (2000: 106) mengatakan ketika anak menghadapi kurikulum dan pelajaran yang terlalu berat, suatu saat justru mengubah anak yang semula termotivasi untuk belajar menjadi merasa tidak berdaya, beban yang terlalu berat bagi anak menjadi tugas orang tua atau anggota keluarga lain untuk memberikan perhatian lebih bagi si anak.

c. Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar yang digunakan siswa dalam proses belajar dapat mempengaruhi semangat belajarnya. Fasilitas belajar yang lengkap dan nyaman akan mendukung kegiatan belajarnya, sebaliknya ketika fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa tidak mendukung maka akan menimbulkan kesulitan dalam belajarnya. Lingkungan keluarga yang baik juga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebagai pendidik pertama bagi sang anak, lingkungan keluarga khususnya orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi sang anak yang dapat membentuk kepribadian belajar bagi sang anak. Dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh bagi motivasi belajar termasuk dalam belajar ekonomi. Fasilitas yang tersedia dan lingkungan keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi dorongan siswa untuk belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Siti Robi'atul A (2013) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Tasikmalaya”. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis inventori pemeringkatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di antara 6 faktor yang diteliti, faktor cita-cita memiliki pengaruh paling dominan di antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang lain dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor ekstrinsik yang paling dominan yaitu kondisi lingkungan siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada faktor intrinsik dan teknik analisis inventori dengan membubuhkan peringkat. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu adanya analisis regresi berganda untuk mencari pengaruh 2 variabel dan angket terbuka untuk menjawab pendapat siswa.
2. Penelitian oleh Zuhria Soleman (2015) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi MA Nurul Yaqin Kota Gorontalo”. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 46,4% sedangkan sisanya sebesar 53,6 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi lingkungan keluarga, sekolah dan lain-lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas fasilitas belajar dan

variabel terikat motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada alat analisis.

3. Penelitian oleh Riska Umi Saputri, dkk (2012) dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMKN 3 Pontianak”. Hasilnya menunjukkan koefisien determinasi (R^2) atau kontribusi pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 43,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu teknik analisis menggunakan analisis regresi sederhana dan menggunakan variabel bebas lingkungan keluarga dan variabel terikat motivasi belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak mengkaji variabel fasilitas belajar ataupun faktor lain.
4. Penelitian oleh Yuliarti (2013) “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang”, hasilnya menyimpulkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar lebih besar yaitu 58,4% dibandingkan kompetensi profesional guru yaitu 37,7%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis jalur dan penelitian ini tidak meneliti faktor kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas.
5. Penelitian oleh Nur Aeni Hasanah (2010) yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi

Belajar”, hasilnya menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar yang lebih tinggi yaitu 11,83% dibandingkan keterampilan mengajar guru yang memiliki pengaruh 6,35% terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis regresi ganda dan tidak meneliti faktor keterampilan mengajar guru.

6. Penelitian oleh Noviana (2012) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu 23% sedangkan lingkungan belajar berpengaruh 17,70%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis regresi ganda.
7. Penelitian oleh Ahmad Rondi (2014) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial pada kedua faktor tersebut terhadap motivasi belajar. Nilai *Standardized Regression Weights* fasilitas belajar terhadap motivasi belajar lebih besar yaitu 0,268 dan nilai kompetensi guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,248. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor fasilitas belajar terhadap

motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis jalur dan tidak meneliti faktor kompetensi guru.

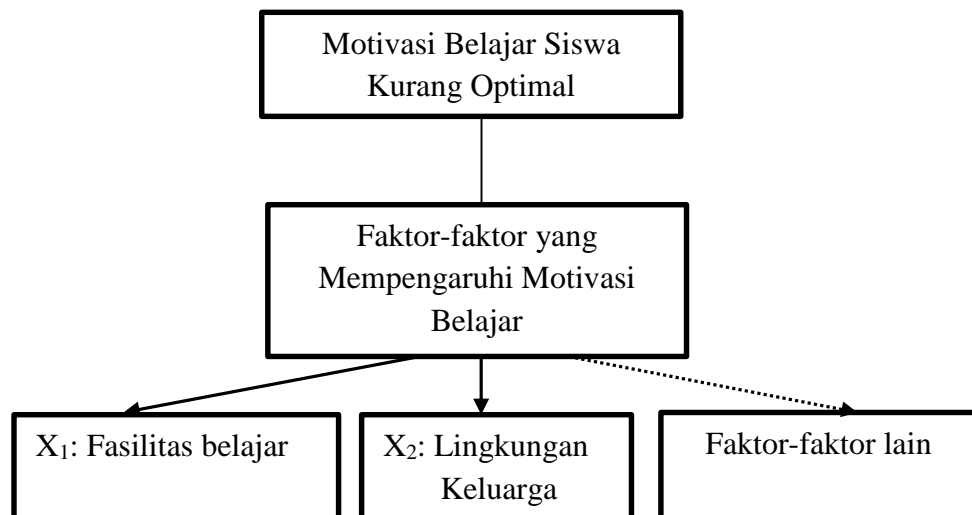
8. Penelitian oleh Al Qomariyatin (2013) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura”, hasilnya menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif 35,65% dan variabel metode pembelajaran memberikan sumbangan efektif 20,10% terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis regresi ganda dan tidak meneliti faktor metode pembelajaran.
9. Penelitian oleh Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan keduanya memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar, namun lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu 86,7% dibandingkan dengan lingkungan sekolah yang berpengaruh sebesar 74,5% terhadap motivasi belajar. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis regresi ganda dan tidak meneliti faktor lingkungan sekolah.

10. Penelitian oleh Sumiati (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar dan implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung yang lebih besar yaitu 41,2%, lingkungan sekolah memiliki pengaruh 33%, dan lingkungan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti faktor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada alat analisis yaitu menggunakan analisis regresi ganda dan tidak meneliti faktor lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

C. Kerangka Berpikir

Seperti yang dibahas sebelumnya pada latar belakang masalah, kajian teori dan keterkaitan antar variabel bahwa motivasi belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat menghantarkan siswa ke pencapaian hasil belajar yang optimal. Beberapa ahli mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seperti kebanyakan ahli mengatakan faktor intrinsik yaitu pengaruh dari dalam diri siswa meliputi faktor psikologis dan fisik. Kedua yaitu faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor sosial dan non-sosial. Berdasarkan penjelasan sebelumnya penelitian ini akan mencoba meneliti mengenai kurang

optimalnya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga serta faktor-faktor lain yang disebutkan oleh siswa mampu mempengaruhi motivasi belajarnya.



Gambar 1. Skema Paradigma Penelitian

Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan simultan.

.....> : Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori, penelitian sebelumnya dan penjelasan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1: Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

Ha2: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

Ha3: Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, karena meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yang diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara faktual dan objektif, penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan yang terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Lokasinya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2016.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer dalam penelitian ini untuk mengukur variabel motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan hasil pengumpulan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan

keluarga. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari pengisian angket oleh siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X_1 : fasilitas belajar dan X_2 : lingkungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar yang disimbolkan dengan huruf Y.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data kesiswaan total siswa kelas X berjumlah 140 yang tersebar dalam 6 kelas.

2. Sampel

Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya membuat peneliti menentukan jumlah sampel yang mampu mewakili populasi. Berdasarkan

penentuan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% jika populasi 140 maka jumlah sampelnya adalah 102. Adapun penghitungan sampel menurut rumus *Issac* dan *Michael* adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat (3,841)

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 140 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(140 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{537,74 \cdot 0,25}{0,3475 + 0,96025}$$

$$s = \frac{134,435}{1,30775}$$

$$s = 102$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan proporsional atau seimbang.

Tabel 1. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian Kelas X SMA N 1 Piyungan

No	Kelas	Populasi (siswa)	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1.	XA	23	$(23/140) \times 102$	17
2.	XB	24	$(24/140) \times 102$	17
3.	XC	23	$(23/140) \times 102$	17
4.	XD	24	$(24/140) \times 102$	17
5.	XE	23	$(23/140) \times 102$	17
6.	XF	23	$(23/140) \times 102$	17
	Jumlah	140		102 siswa

Sumber : Dokumentasi guru dan hasil perhitungan sampel

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen(X)

a. Fasilitas Belajar (X_1)

Fasilitas belajar merupakan penilaian siswa terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Indikator fasilitas belajar sekolah yaitu; gedung dan desain ruang kelas, media pengajaran, perlengkapan belajar dan perpustakaan. Fasilitas belajar di rumah meliputi ruang studi, perabotan studi, dan perlengkapan studi.

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Lingkungan keluarga merupakan sebuah kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya di dalamnya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan penuh kasih sayang, saling melindungi, dan saling bertanggung jawab. Indikator lingkungan keluarga yaitu; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Motivasi belajar merupakan daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator motivasi belajar yaitu; siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia, responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah

disediakan. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui variabel motivasi belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga, sedangkan angket terbuka digunakan untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang disebutkan oleh siswa. Angket diberikan kepada subjek penelitian dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang dijawab secara faktual dan objektif.

H. Instrumen Penelitian

Langkah langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk angket tertutup, sedangkan pada angket terbuka hanya menggunakan satu pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrument pada angket tertutup sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5*,6	3
3.	Menujukan minat menghadapi masalah	7*,8,9	2
4.	Senang bekerja mandiri	10,11	3
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12*,13*	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatannya	14,15	2
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	16, 17*	2
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18,19	2
			19

*) Butir pertanyaan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
Fasilitas Sekolah			
1.	Bangunan dan desain ruang kelas	1,2,3,4,5,6	5
2.	Media Pengajaran	7,8	2
3.	Perlengkapan sekolah	9,10,11	3
4.	Perpustakaan	12,13,14,15	4
Fasilitas Rumah			
5.	Ruang studi	16,17,18	3
6.	Perabotan studi	19,20	2
7.	Perlengkapan studi	21,22	2
			22

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5,6	6
2.	Relasi antar anggota	7,8,9	3
3.	Suasana rumah	10,11	2
4.	Kondisi ekonomi keluarga	12,13,14	3
5.	Latar belakang kebudayaan	15,16	2
			16

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Skor Alternatif Jawaban Variabel

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Baik	5	1
Sering/Baik	4	2
Kadang-kadang/Cukup Baik	3	3
Jarang/Kurang Baik	2	4
Tidak pernah/Tidak Baik	1	5

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen diadakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Arikunto (2006: 168) mengatakan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu

valid dan reliabel. Subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan sebanyak satu kali pada 30 siswa kelas X SMA N 1 Piyungan yang bukan merupakan sampel penelitian dengan teknik *one shoot*. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Butir pertanyaan kemudian dianalisis dengan *SPSS 20,0 for windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pernyataan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$. Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total $r < 0,300$, maka butir instrumen tersebut tidak valid dan butir tersebut harus dihilangkan (*one shoot*). Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum XY$:Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$:Jumlah skor Y

$\sum X^2$:Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$:Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto 2015: 255)

Adapun hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Validitas Variabel Motivasi Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,693	0,361	Valid
Butir2	0,498	0,361	Valid
Butir 3	0,481	0,361	Valid
Butir 4	0,437	0,361	Valid
Butir 5	0,380	0,361	Valid
Butir 6	0,100	0,361	Gugur
Butir 7	0,436	0,361	Valid
Butir 8	0,579	0,361	Valid
Butir 9	0,525	0,361	Valid
Butir 10	0,396	0,361	Valid
Butir 11	0,490	0,361	Valid
Butir 12	0,436	0,361	Valid
Butir 13	0,088	0,361	Gugur
Butir 14	0,535	0,361	valid
Butir 15	0,577	0,361	valid
Butir 16	0,678	0,361	valid
Butir 17	0,441	0,361	valid
Butir 18	0,681	0,361	valid
Butir 19	0,527	0,361	valid

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Pada angket motivasi belajar terdapat dua butir pernyataan yang gugur dan tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu pada butir 6 dan 13,

sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel motivasi belajar sebanyak 17 butir soal. Adapun hasil uji validitas untuk variabel fasilitas belajar sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Validitas Variabel Fasilitas Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,738	0,361	Valid
Butir2	0,506	0,361	Valid
Butir 3	-0,286	0,361	Gugur
Butir 4	0,543	0,361	Valid
Butir 5	0,639	0,361	Valid
Butir 6	0,531	0,361	Valid
Butir 7	0,620	0,361	Valid
Butir 8	0,529	0,361	Valid
Butir 9	0,576	0,361	Valid
Butir 10	0,010	0,361	Gugur
Butir 11	0,527	0,361	Valid
Butir 12	0,539	0,361	Valid
Butir 13	0,560	0,361	Valid
Butir 14	0,592	0,361	Valid
Butir 15	0,527	0,361	Valid
Butir 16	0,407	0,361	Valid
Butir 17	0,625	0,361	Valid
Butir 18	0,511	0,361	Valid
Butir 19	0,414	0,361	Valid
Butir 20	0,509	0,361	Valid
Butir 21	0,504	0,361	Valid
Butir 22	0,677	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Pada angket fasilitas belajar terdapat dua butir pernyataan yang gugur dan tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu pada butir 3 dan 10, sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel fasilitas belajar sebanyak 20 butir soal.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,498	0,361	Valid
Butir 2	0,681	0,361	Valid
Butir 3	0,552	0,361	Valid
Butir 4	0,513	0,361	Valid
Butir 5	0,788	0,361	Valid
Butir 6	0,689	0,361	Valid
Butir 7	0,417	0,361	Valid
Butir 8	0,556	0,361	Valid
Butir 9	0,415	0,361	Valid
Butir 10	0,560	0,361	Valid
Butir 11	0,761	0,361	Valid
Butir 12	0,630	0,361	Valid
Butir 13	0,685	0,361	Valid
Butir 14	0,783	0,361	Valid
Butir 15	0,618	0,361	Valid
Butir 16	0,674	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Pada angket lingkungan keluarga tidak terdapat butir pernyataan pernyataan yang gugur, sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel lingkungan keluarga sebanyak 16 butir soal. Dari hasil analisis validitas melalui data hasil angket yang diperoleh, terdapat 4 butir pernyataan yang harus digugurkan karena tidak memenuhi syarat t tabel untuk N: 30, yaitu lebih besar atau sama dengan 0,361. Jumlah pernyataan angket motivasi belajar sebanyak 17 butir, fasilitas belajar sebanyak 20 butir, dan lingkungan keluarga sebanyak 16

butir pernyataan. Jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{II} : Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

k : Banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 231)

Kriteria pengajuan instrumen dikatakan andal apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas Variabel

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan	Tingkat Hubungan
Motivasi Belajar	0,794	Reliabel	Sangat Kuat
Fasilitas belajar	0,856	Reliabel	Sangat Kuat
Lingkungan keluarga	0,891	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga dalam

kategori sangat kuat, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data mencakup teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan hasil jawaban angket terbuka. Hasil deskripsi kuesioner ini untuk menjelaskan persentase untuk setiap faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

$$\text{Persentase faktor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memulai menganalisis data dengan suatu teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji ini bisa dilakukan dengan aplikasi *software SPSS 20.0*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak (Ali Muhson, 2012: 19). Analisis ini dilakukan dengan software *spss versi 20* dengan menu *Analyze>Nonparametric Test>1 Sample K-S>Analyze*. Bagian yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah pada bagian baris *Kolmogorov Smirnov z* dan *asympt.Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015: 33).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga *F*, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 274):

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan *F* untuk garis regresi

S² TC : rata-rata kuadrat tuna cocok

S² G : rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan software *SPSS* untuk mengetahui apakah hubungan

antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015: 38).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015: 39).

d. Uji Homokedastisitas

Uji homokedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homokedastisitas. Pada penelitian ini uji Homokedastisitas menggunakan uji park dengan bantuan program SPSS. Uji park yaitu meregresi nilai absolute error atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 (Ali Muhson, 2015: 43).

3. Uji Hipotesis

Apabila hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka pengujian hiotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama maupun parsial untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Dalam membuat persamaan garis regresi dua prediktor rumus yang digunakan panduan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien predictor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

b. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Mencari Koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 . Rumus yang digunakan sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004: 22):

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum X_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

α_1 : koefisien prediktor X_1

α_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$: jumlah produk antara X_2 dengan

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

c. Menguji Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Untuk menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan (Sutrisno Hadi, 2004: 23).

d. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR: sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004: 45):

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Piyungan. SMA Negeri 1 Piyungan terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768m^2 yang terdiri di atas lahan seluas 8.000m^2 . Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Guru Negeri di SMA N 1 Piyungan berjumlah 35 orang, sedangkan Guru Tidak Tetap berjumlah 5 orang. Jumlah peserta didik adalah 409 orang yang terdiri dari 140 siswa kelas X, 146 siswa kelas XI, dan 123 siswa kelas XII. Visi dari SMA N 1 Piyungan yaitu “Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan Adapun misi dari SMA N 1 Piyungan yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
2. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
3. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

4. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

B. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar

Deskripsi data dari variabel motivasi belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan yang diisi oleh sampel sebanyak 102 siswa. Data variabel motivasi belajar memiliki skor maksimum 85, skor minimum 17, nilai tertinggi 78,00; nilai terendah 42,00; mean (M) 60,36; median (Me) 61,00; modus (Mo) 56,00 dan standar deviasi (SD) 7,237. Menghitung kategori kecenderungan variabel motivasi belajar sebelumnya perlu diketahui:

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = 51$
- b. $S_d = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 11,33$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tinggi = $X \geq M + SD$
 $= X \geq 62,33$
- b. Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$
 $= 39,67 \leq X < 62,33$
- c. Rendah = $X < M - SD$
 $= X < 39,67$

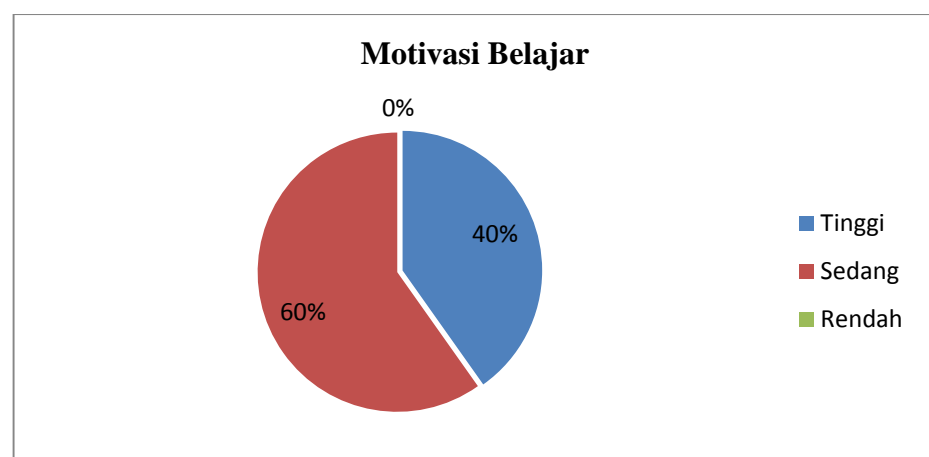
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar maka dapat disusun tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi (siswa)	Presentase Frekuensi (%)	Kategori
1.	$X \geq 62,33$	41	40%	Tinggi
2.	$39,67 \leq X < 62,33$	61	60%	Sedang
3.	$X < 39,67$	0	0%	Rendah
	Jumlah	102	100%	

Sumber : Data primer yang diolah, 2016.

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 102 siswa terdapat 41 siswa atau (40%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi, 61 siswa atau (60%) dalam kategori sedang, dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan Tabel Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Histogram 1. *Pie chart* Kategorisasi Motivasi Belajar Ekonomi.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi

a. Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Data variabel fasilitas belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 102 siswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 20. Data variabel fasilitas belajar memiliki skor maksimum 100, skor minimum 20, nilai tertinggi 87,00; nilai terendah 60,00; mean (M) 74,31; median (Me) 75,00; modus (Mo) 76,00 dan standar deviasi (SD) 6,098. Kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) yang diperoleh dari rumus :

$$1) \text{ Mi} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = 60$$

$$2) \text{ Sdi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 13,33$$

Kategori kecenderungan variabel fasilitas belajar terbagi menjadi 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1) \text{ Baik} &= X \geq \text{Mi} + \text{SDi} \\ &= X \geq 73,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Sedang} &= \text{Mi} - \text{SDi} \leq X < \text{Mi} + \text{SDi} \\ &= 46,67 \leq X < 73,33 \end{aligned}$$

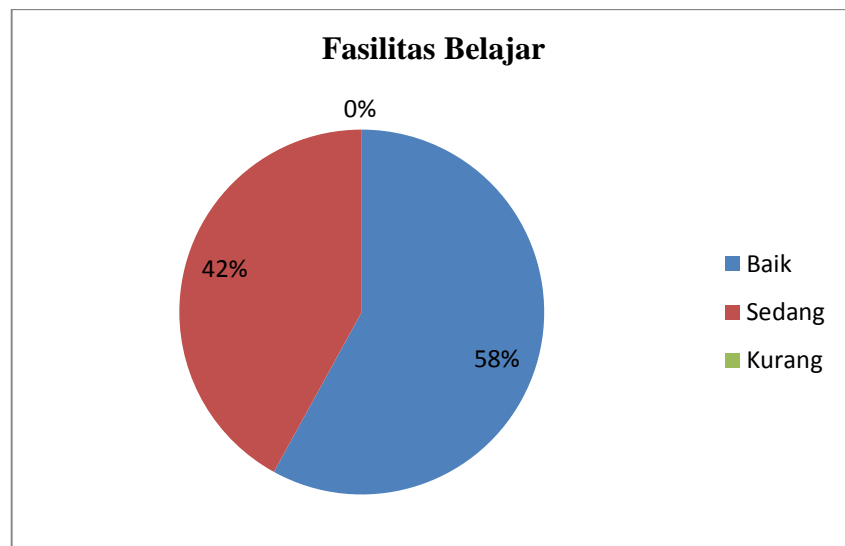
$$\begin{aligned} 3) \text{ Kurang} &= X < \text{Mi} - \text{SDi} \\ &= X < 46,67 \end{aligned}$$

Tabel 12. Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 73,33$	59	58%	Baik
2.	$46,67 \leq X < 73,33$	43	42%	Sedang
3.	$X < 46,67$	0	0%	Kurang
	Jumlah	102	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan dari 102 siswa terdapat 59 siswa atau (58%) memiliki kecenderungan fasilitas belajar dalam kategori baik, kategori sedang sebanyak 43 siswa atau (42%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Tabel Kategorisasi variabel fasilitas belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:

**Histogram 2. Pie chart Kategorisasi Fasilitas Belajar**

b. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda, ada persyaratan yang harus

dipenuhi yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homoskedastisitas. Apabila syarat tersebut sudah terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data variabel penelitian yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp Sig</i> (2-tailed)
Motivasi Belajar	0,684
Fasilitas Belajar	0,791
Lingkungan Keluarga	0,915

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* variabel motivasi belajar 0,684, variabel fasilitas belajar sebesar 0,791, dan lingkungan keluarga sebesar 0,915. Berdasarkan hasil analisis tersebut ketiga variabel memiliki nilai *Asymp Sig* $\geq 0,05$ maka semua data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat yaitu motivasi belajar. Jika nilai Sig > 0,05 maka data bersifat linear. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F _{hitung}	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	1,266	0,216
X2	Y	1,375	0,152

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Dari hasil output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier. Pada analisis regresi ini syarat linearitas terpenuhi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Dalam multikolinearitas, antar variabel bebas

tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi yaitu nilai VIF lebih dari 4. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,627	1,594	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,627	1,594	

Sumber: Data yang diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 18. dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4) Uji Homokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan uji park yaitu meregresi nilai *absolute error* atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05.

Tabel 16. Hasil Uji Homokedastisitas

No	Variabel	Nilai sig.	Kesimpulan
1.	Fasilitas Belajar	0,244	Homosedatistas
2.	Lingkungan Keluarga	0,451	

Dapat dilihat bahwa pada Tabel 16, dilihat kolom nilai signifikansi (*Sig.*) pada tabel *Anova* menunjukan angka lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi memenuhi syarat homoskedastisitas.

c. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi yang dapat dilihat pada Tabel 18, diperoleh nilai *constant* (*b*) adalah 4,047 dan koefisien garis regresinya (*b*₁) adalah sebesar 0,305 bernilai positif, maka dapat disimpulkan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Tahap selanjutnya adalah uji signifikansi, dari hasil perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 2,700 lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1,659 dan nilai signifikansi 0,008 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar ekonomi siswa.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil pertama (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif pertama (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap

motivasi belajar siswa kelas SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi” diterima. Semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Ekonomi

a. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 102 siswa dengan 16 butir pernyataan yang valid. Data variabel lingkungan keluarga memiliki skor maksimum 80, skor minimum 16, nilai tertinggi 77,00; nilai terendah 51,00; mean (M) 63,21; median (Me) 63,00; modus (Mo) 63,00, dan standar deviasi (SD) 6,432. Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) diketahui (perhitungan dapat dilihat di lampiran), yang diperoleh dari rumus :

- 1) $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = 48$
- 2) $Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 10,67$

Kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga terbagi menjadi 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tinggi $= X \geq Mi + SDi$
 $= X \geq 58,67$
- 2) Sedang $= Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$
 $= 37,33 \leq X < 58,67$
- 3) Rendah $= X < Mi - SDi$
 $= X < 37,33$

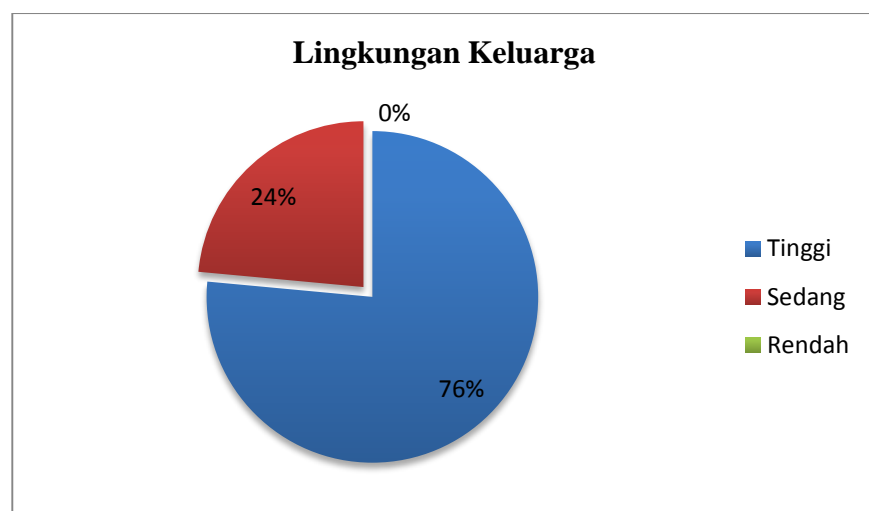
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel lingkungan keluarga maka dapat disusun tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 58,67$	78	76%	Tinggi
2.	$37,33 \leq X < 58,67$	24	24%	Sedang
3.	$X < 37,33$	0	0%	Rendah
	Jumlah	102	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan dari 102 siswa terdapat 78 siswa atau (76%) memiliki kecenderungan dalam kategori baik, kategori sedang sebanyak 24 siswa atau (24%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Tabel Kategorisasi variabel lingkungan keluarga dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Histogram 3. Pie chart Kategorisasi Lingkungan Keluarga

b. Uji Hipotesis II

Hipotesis yang kedua adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* dengan analisis regresi ganda. Hasil perhitungan uji hipotesis pertama, nilai *constant* (b) adalah 4,047 dan koefisien garis regresinya (b_2) adalah sebesar 0,533 bernilai positif, maka dapat disimpulkan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Tahap selanjutnya adalah uji T, dari hasil perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 4,981 lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1,659 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil kedua (H_{o2}) ditolak dan hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi” diterima. Semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa

a. Uji Hipotesis III

Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t	Sig.
Fasilitas Belajar	0,305	2,700	0,008
Lingkungan Keluarga	0,533	4,981	0,000
Konstanta	4,047		
R	0,662		
R ²	0,438		
F _{hitung}	38,656		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka persamaan garis regresi dua prediktor yang terbentuk adalah $Y = 4,407 + 0,305X_1 + 0,533X_2$. Tabel 18 menunjukkan bahwa angka koefisien R gandanya adalah sebesar 0,662 sedangkan R² sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa variansi dalam Motivasi Belajar Ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga sebesar 43,8% melalui model, sedangkan sisanya (56,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Hasil perhitungan uji hipotesis ketiga, nilai *constant* (b) adalah 4,047 dan koefisien garis regresinya (b_1) sebesar 0,305 dan (b_2) sebesar 0,533 bernilai positif, maka dapat disimpulkan secara simultan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. Uji signifikansi diperoleh dari F_{hitung} sebesar 38,656 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis nihil ketiga (H_03) ditolak dan hipotesis alternatif ketiga (H_a3) yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi” diterima.

b. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan relatif yang diberikan satu variabel yaitu Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga kepada variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. Perhitungan dilakukan dengan MS Exel 2007 dan berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif

(SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	\sum_{xy}^*	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,305	2406,941	2319,4	0,438	32%	14,0%
X2	0,533	2963,02	65		68%	29,8%
Total					100%	43,8%

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Sumbangan relatif dari variabel Fasilitas Belajar sebesar 32% dan sumbangan efektif dari variabel Fasilitas Belajar sebesar 14,0%. Sumbangan relatif dari Lingkungan Keluarga sebesar 68% dan sumbangan efektif sebesar 29,8%. Total sumbangan dari tiap variabel bebas berjumlah 43,8% dan sisanya 56,2% variabel Motivasi Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan diperoleh dari hasil angket terbuka yang diberikan kepada siswa-siswi kelas X SMA 1 Piyungan yang menjadi responden, dan di bentuk analisis deskriptif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi yaitu:

Tabel 20. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga

No	Faktor-faktor	Frekuensi (siswa)	Persentase frekuensi
1.	Peran Guru	86	84,3%
2.	Ketertarikan terhadap materi	74	72,5%
3.	Lingkungan teman	59	57,8%
4.	Cita-cita atau aspirasi	52	51,0%
5	Kondisi siswa	21	20,6%

Sumber: Data yang diolah, 2016.

Dari responden sebanyak 102 melalui angket terbuka diperoleh data deskriptif seperti tabel 20. Tabel di atas menggambarkan bahwa faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa. Banyak faktor-faktor yang dijelaskan oleh teori para ahli namun dari hasil angket terbuka yang disebutkan oleh siswa kelas X SMA N 1 Piyungan faktor-faktor di atas yang dirasa siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan, pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi siswa baik secara parsial maupun simultan, serta membahas faktor-faktor yang disebutkan oleh siswa yang dianggap dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

1. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan

Dari hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa sebagian besar motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan dalam kategori sedang. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan hingga siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Belum tercapainya motivasi belajar hingga jumlah skor maksimal menunjukkan masih terdapat hal-hal yang belum terpenuhi dalam mendukung motivasi belajar siswa. Berdasarkan total skor setiap butir pernyataan, jumlah terendah pada butir pernyataan indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal. Rata-rata siswa belum memiliki rasa antusias untuk mengerjakan soal-soal sendiri sebelum guru ekonomi yang menugaskannya.

Motivasi sangat diperlukan untuk menggerakkan kegiatan belajar siswa, sehingga dibutuhkan faktor pendorong yang lebih kuat baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Motivasi belajar yang optimal membuat siswa akan mendapatkan proses dan tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar pada diri siswa dapat dibentuk oleh dorongan individu itu sendiri maupun dari penguatan yang diberikan oleh lingkungan fisik maupun non-fisik siswa yaitu orang tua atau keluarga, guru, teman-teman sebaya, dan kehidupan masyarakat sekitar. Motivasi belajar tinggi yang dimiliki siswa akan menghantarkan pada kemungkinan pencapaian prestasi yang baik.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,305. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika fasilitas belajar rendah maka semakin rendah motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Muhroji dkk (2004: 49) fasilitas belajar merupakan semua benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik di rumah maupun di sekolah. Pendapat lain juga diungkapkan Dalyono (2001: 241) mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar siswa, ketika siswa merasa bahwa fasilitas yang diberikan sekolah maupun rumah sudah lengkap dan nyaman maka siswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2013) “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang”, hasilnya

menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 58,4%.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,533. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi.

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak termasuk motivasi belajar yang dimilikinya. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar bagi anak, mengingat pendidikan pertama kali pada sang anak didapatkan dalam keluarga. Cara orang tua mendidik ataupun lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, penguatan, dan penghargaan akan membuat sang anak lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Selain itu suasana rumah yang tenang untuk belajar dapat menjaga konsentrasi belajar pada sang anak yang pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai

peranan besar dalam motivasi belajar seseorang salah satu faktornya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dan dapat berasal dari lingkungan keluarga. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu 86,7% dibandingkan dengan lingkungan sekolah yang berpengaruh sebesar 74,5% terhadap motivasi belajar.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,656 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau nilai $sig F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 atau 43,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti fasilitas belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada hasil sumbangan efektif menunjukkan bahwa fasilitas belajar menyumbang 14% dan lingkungan

keluarga 29,8%. Faktor lingkungan keluarga memiliki sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan fasilitas belajar. Semakin siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan keluarga yang baik akan semakin tinggi motivasi belajar pada siswa. Peran sekolah dalam memberikan fasilitas yang optimal dan peran keluarga dalam memberikan perhatian baik secara fisik maupun non-fisik dapat menciptakan kenyamanan yang akan menimbulkan dorongan siswa dalam belajar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga

a. Peran Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 86 siswa mengatakan upaya guru dalam membelajarkan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya. Peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menentukan motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Upaya guru dalam membelajarkan siswa seperti menggunakan metode ataupun media yang menarik akan membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru yang tegas dan disiplin juga membuat siswa lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga suasana kelas menjadi tenang dan nyaman, sehingga tidak mengganggu konsentrasi atau perhatian siswa pada saat belajar di kelas. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) dalam bukunya menjelaskan bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar termasuk dalam mengatur tata tertib

siswa di sekolah. Hasil dari angket terbuka siswa mengatakan bahwa guru yang memberikan dorongan atau motivasi pada siswa, cara guru mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar ekonomi pada siswa.

b. Ketertarikan terhadap materi

Siswa menjawab bahwa ketertarikan atau perasaan senang terhadap materi dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa. 74 siswa menyatakan ketika mereka memiliki rasa suka, tertarik, dan mengagap materi tersebut penting bagi kehidupannya nanti, hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam Sardiman (2011: 89) motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk belajar, termasuk dalam motivasi belajar intrinsik yaitu perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.

c. Lingkungan teman

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 59 siswa menyatakan lingkungan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajarnya. Hubungan yang harmonis antar teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan teman yang membawa pengaruh positif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sebaliknya lingkungan teman yang membawa pengaruh negatif akan membuat siswa mengabaikan belajarnya dan cenderung mengarahkan pada perilaku menyimpang. Menurut Dimiyati dan

Mudjiono (2010: 97) bahwa lingkungan siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu antara lain lingkungan alam, tempat tinggal atau keluarga, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Ketika teman-teman di kelas maupun luar kelas memiliki semangat atau termotivasi dalam belajar maka akan timbul dorongan atau rasa kompetisi dalam diri sehingga semangat siswa dalam belajar ekonomi meningkat, sebaliknya jika lingkungan teman yang dimiliki kurang kondusif dapat mengganggu konsentrasi serta motivasi belajarnya. Menurut pendapat siswa motivasi belajar yang dimiliki teman-teman ketika di kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi.

d. Adanya cita-cita atau aspirasi

Berdasarkan hasil analisis deksriptif sebanyak 52 siswa mengatakan cita-cita sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi. Dengan adanya cita-cita atau keinginan untuk sukses yang terdapat dalam diri siswa akan membuat siswa semangat untuk belajar agar mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang memuaskan. Sesuai dengan pendapat dari Dimyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa cita-cita merupakan faktor intrinsik yang berasal dari siswa untuk memperkuat motivasinya dalam belajar, dengan adanya cita-cita atau harapan maka siswa akan mewujudkannya melalui aktualisasi diri. Siswa menyebutkan bahwa harapan sukses, cita-cita, dan keinginan

berprestasi mempengaruhi motivasi belajar siswa termasuk pada mata pelajaran ekonomi.

e. Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif 21 siswa menyatakan faktor kondisi rohani dan konsentrasi belajar mempengaruhi motivasi belajar ekonomi. Kondisi Jasmani dan rohani siswa yang stabil akan membuat konsentrasi belajar siswa lebih fokus, sebaliknya jika siswa merasa tidak bergairah untuk belajar karena faktor emosional ataupun kondisi fisik yang lelah maka motivasi belajar siswa akan menurun. Sesuai dengan pendapat dari Dimyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa kondisi jasmani dan rohani siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun kondisi fisik atau jasmani siswa lebih jelas terlihat gejalanya dibanding kondisi psikis atau rohani. Dari hasil angket terbuka siswa mengatakan bahwa perasaan (*mood*) dan konsentrasi belajar dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 60% siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,305. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,533. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh

positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 38,656 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 atau 43,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 43,8% motivasi belajar dengan sumbangan efektif variabel fasilitas belajar 14% dan lingkungan keluarga lebih besar pengaruhnya yaitu sebesar 29,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh faktor lain.
5. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yaitu peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi, dan kondisi siswa.

B. Saran:

1. Bagi siswa
 - a. Dari hasil kesimpulan diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dalam kategori sedang, maka perlu bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya khususnya motivasi dari dalam diri seperti sadar akan cita-cita di masa depan agar termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

- b. Siswa hendaknya dapat memilih lingkungan teman dengan motivasi belajar yang tinggi supaya dapat membawa pengaruh positif pada motivasi dan hasil belajar yang dimiliki siswa.

2. Bagi Orang Tua

- a. Hendaknya orang tua untuk dapat lebih mengawasi ketika sang anak belajar, sehingga konsentrasi anak ketika belajar di rumah terjaga.
- b. Hendaknya orang tua lebih memberikan perhatian dalam hal belajar pada anak seperti membantu kesulitan belajar.

3. Bagi Guru:

- a. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menggunakan berbagai metode di kelas agar menarik perhatian siswa.
- b. Guru dapat memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pengarah dan membangkitkan cita-cita atau aspirasi yang dapat diraih oleh siswa jika siswa memiliki semangat belajar tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Ahmad Rondi (2014) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al Qomariyatin. 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura. *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan MKDK*. Jakarta. PT.Rineka Cipta
- Fitria Rahmayanti. 2013. Hubungan Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadah. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mazda Rizqia Hanna. 2011. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Mudjiran. 2007. *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Muhammad Hanif L. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Jurusan Teknik Bangunan Gambar Di SMKN 2 Garut Dalam Mengikuti Pembelajaran Di Dalam Kelas. *Skripsi*. Bandung: UPI.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhroji, dkk. 2004. *Fasilitas Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Noviana. 2012. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Surabaya: Unesa
- Oemar Hamalik. 2008. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Popi Sopiadin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shinta Ratnawati. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Penerbit Kompas
- Siti Robia'atul A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMK 2 di Program Teknik Bangunan. *Skripsi*. Bandung: UPI.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumiati. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar dan implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Skripsi*. Bandung: UPI
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <http://www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/uud1> diakses pada tanggal 25 Desember 2015 pada pukul 21.00.

Yuliarti. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang. *Skripsi*. Semarang: UNNES.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Angket Uji Coba
B. Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA

Kepada Yth.

Siswa/Siswi kelas X SMA N 1 Piyungan,

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016”. Saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam angket ini. Pada kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah sehingga saya berharap saudara dapat memberikan jawaban dengan jujur.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Semua jawaban saudara yang bersifat privasi akan saya simpan dengan baik. Atas kesediaan waktu dan tenaga saudara saya mengucapkan terimakasih. Semoga segala urusan dan cita-cita saudara dimudahkan oleh Allah. Amin.

Yogyakarta, Maret 2016

Peneliti

Rima Rahmawati

NIM. 12804244019

A. Identitas Responden

Nama : (wajib diisi)
 Kelas : (wajib diisi)
 No.absen : (wajib diisi)
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan) *Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk pengisian

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isilah identitas pada bagian atas yang telah disediakan
 - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 - c. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang **sesuai dengankondisi anda yang sebenar-benarnya.**
2. Alternatif jawaban

SL : Selalu	SB : Sangat Baik
SR : Sering	B : Baik
KK : Kadang-kadang	C : Cukup Baik
J : Jarang	KB : Kurang Baik
TP : Tidak Pernah	TB : Tidak Baik

C. Kuesioner**1. Variabel Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun menghadapi tugas						
1.	Setiap ada tugas Ekonomi saya langsung mengerjakannya					
2.	Saya mengerjakan tugas Ekonomi dengan sungguh-sungguh					
3.	Saya menyelesaikan tugas Ekonomi dengan tepat waktu					
Ulet menghadapi kesulitan						
4.	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan					

	dengan baik					
5.	Jika nilai Ekonomi saya jelek, maka saya malas untuk belajar lagi					
6.	Saya mencari pinjaman catatan materi Ekonomi dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah					
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
7.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru Ekonomi dengan baik.					
8.	Saya bertanya kepada guru Ekonomi mengenai materi yang belum saya pahami.					
9.	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi Ekonomi yang belum saya pahami.					
Senang bekerja mandiri						
10.	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas Ekonomi.					
11.	Saya tidak mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas Ekonomi					
Cepat bosan pada tugas tugas yang rutin						
12.	Saya cepat bosan belajar ekonomi karena pada saat pembelajaran hanya mencatat					
13.	Saya cepat bosan belajar Ekonomi ketika guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah					
Dapat mempertahankan pendapatnya						
14.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi					
15.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya					

9.	Kondisi meja dan kursi di kelas					
10	Kondisi papan tulis di kelas					
11.	Kondisi perlengkapan penunjang seperti spidol, penghapus, kertas HVS, dll					
Perpustakaan						
12.	Pencahayaan di ruang perpustakaan SMA N 1 Piyungan					
13.	Sirkulasi udara di perpustakaan					
14.	Ketersediaan buku-buku Ekonomi di perpustakaan					
15.	Pelayanan petugas perpustakaan					
Fasilitas belajar di rumah						
Ruang/ tempat Studi						
16.	pencahayaan lampu belajar pada malam hari					
17	Pencahayaan dari sinar matahari di ruang belajar					
18.	Sirkulasi udara tempat belajar di rumah					
Perabotan Studi						
19.	Kondisi rak/almari buku di rumah					
20.	Kondisi meja dan kursi belajar di rumah					
Perlengkapan Studi						
21.	Fasilitas alat tulis pribadi seperti bolpoin, buku tulis, dan penggaris.					

3. Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Cara orang tua mendidik						
1.	Orang tua mengawasi ketika saya sedang belajar di rumah					
2.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar ketika					

	waktu belajar tiba					
3.	Orang tua menegur saya ketika malas untuk belajar					
4.	Orang tua tidak membebani pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
5.	Orang tua membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
6.	Orang tua meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan saya					
Relasi antar anggota keluarga						
7.	Anggota keluarga saya menanyakan hasil ulangan yang saya peroleh					
8.	Anggota keluarga saya terbuka/bercerita ketika ada masalah					
9.	Anggota keluarga saya tidak mengganggu saya ketika sedang belajar di rumah					
Suasana Rumah						
10.	Rumah saya nyaman untuk belajar					
11.	Keluarga saya harmonis dan tentram					
Kondisi ekonomi keluarga						
12.	Orang tua memberikan uang bulanan (SPP) sekolah tepat waktu					
13.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar saya (seperti: alat tulis, buku, dsb)					
14.	Orang tua menjamin kelancaran biaya pendidikan saya					
Latar belakang kebudayaan						
15.	Orang tua memberi saya hadiah/pujian ketika saya memperoleh nilai/peringkat memuaskan					
16.	Orang tua menerapkan kedisiplinan di rumah					

	terutama dalam hal belajar					
--	----------------------------	--	--	--	--	--

4.	Saya yakin tugas Ekonomi yang sulit bisa saya kerjakan dengan baik					
5.	Jika nilai Ekonomi saya jelek, maka saya malas untuk belajar lagi					
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
6.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru Ekonomi dengan baik.					
7.	Saya bertanya kepada guru Ekonomi mengenai materi yang belum saya pahami.					
8.	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi Ekonomi yang belum saya pahami.					
Senang bekerja mandiri						
9.	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas Ekonomi.					
10.	Saya tidak mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas Ekonomi					
Cepat bosan pada tugas tugas yang rutin						
11.	Saya cepat bosan belajar ekonomi karena pada saat pembelajaran hanya mencatat					
Dapat mempertahankan pendapatnya						
12.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi					
13.	Jika ada pendapat yang yang berbeda, maka saya akan menanggapi.					
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
14.	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh pekerjaan teman.					

15.	Saya mudah terpengaruh dengan hasil pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas.					
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal						
16.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal di buku/modul/LKS Ekonomi meskipun belum diperintahkan guru					
17.	Saya mencoba menjawab pertanyaan/soal dari guru meskipun belum ditunjuk					

2. Variabel Fasilitas Belajar

No		Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SB	B	C	KB	TB
Fasilitas belajar di sekolah							
Gedung dan Ruang Kelas							
1.	Kondisi gedung bangunan SMA N 1 Piyungan						
2.	Kebersihan ruang kelas						
3.	Sirkulasi udara (ventilasi) di ruang kelas						
4.	Cahaya dari sinar matahari yang masuk melalui jendela ruang kelas						
5.	Kondisi lampu kelas yang digunakan ketika cuaca mendung/hujan						
Media pengajaran							
6.	Kondisi LCD dan proyektor						
7.	Penggunaan media pengajaran oleh guru Ekonomi						
Perlengkapan sekolah							
8.	Kondisi meja dan kursi di kelas						
9.	Kondisi perlengkapan penunjang seperti spidol, penghapus, kertas HVS, dll						
Perpustakaan							
10.	Pencahayaan di ruang perpustakaan SMA N 1 Piyungan						

11.	Sirkulasi udara di perpustakaan					
12.	Ketersediaan buku-buku Ekonomi di perpustakaan					
13.	Pelayanan petugas perpustakaan					
Fasilitas belajar di rumah						
Ruang Studi						
14.	Pencahayaan lampu belajar pada malam hari					
15.	Pencahayaan dari sinar matahari di ruang belajar					
16.	Sirkulasi udara tempat belajar di rumah					
Perabotan Studi						
17.	Kondisi rak/almari buku di rumah					
18.	Kondisi meja dan kursi belajar di rumah					
Perlengkapan Studi						
19.	Fasilitas alat tulis pribadi seperti bolpoin, buku tulis, dan penggaris.					
20.	Fasilitas buku Ekonomi materi kelas X					

3. Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Cara orang tua mendidik						
1.	Orang tua saya mengawasi ketika saya sedang belajar di rumah					
2.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar ketika waktu belajar tiba					
3.	Orang tua saya menegur saya ketika malas untuk belajar					
4.	Orang tua saya tidak membebani pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
5.	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar					

6.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan saya					
Relasi antar anggota keluarga						
7.	Anggota keluarga saya menanyakan hasil ulangan yang saya peroleh					
8.	Anggota keluarga saya terbuka/bercerita ketika ada masalah					
9.	Anggota keluarga saya tidak mengganggu saya ketika sedang belajar di rumah					
Suasana Rumah						
10.	Rumah saya nyaman untuk belajar					
11.	Keluarga saya harmonis dan tentram					
Kondisi ekonomi keluarga						
12.	Orang tua saya memberikan uang bulanan (SPP) sekolah tepat waktu					
13.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan belajar saya (seperti: alat tulis, buku, dsb)					
14.	Orang tua saya menjamin kelancaran biaya pendidikan saya					
Latar belakang kebudayaan						
15.	Orang tua memberi saya hadiah/pujian ketika saya memperoleh nilai/peringkat memuaskan					
16.	Orang tua menerapkan kedisiplinan di rumah terutama dalam hal belajar					

4. Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi anda?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6
- 7.

Lampiran 2.
**DATA VALIDITAS DAN
RELIABILITAS**

1. Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5*	6	7	8	9	10	11	12*	13*	14	15	16	17*	18	19	SUM
1	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	72
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	3	71
3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	86
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	71
5	3	4	3	3	3	5	2	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	3	4	67
6	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7	3	3	4	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	2	5	5	71
8	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	77
9	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	71
10	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	1	3	3	4	3	3	3	67
11	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	59
12	5	3	3	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	2	3	2	73
13	3	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	5	3	76
14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	3	49
15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	2	3	66
16	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	5	3	70
17	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68
18	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	67
19	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	57
20	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	2	5	5	75
21	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	63
22	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	68
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	60
24	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	2	5	5	74
25	5	4	4	3	3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	77
26	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	2	2	2	64
27	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	66
28	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	61
29	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	62
30	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	67

2. Fasilitas Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	SUM
1	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	96
2	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	85
3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	87
4	4	2	4	5	5	2	3	2	3	5	4	5	2	3	4	3	3	4	3	5	4	3	78
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	98
6	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	93
7	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	102
8	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	100
9	3	4	4	4	2	5	2	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	74
10	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	92
11	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	93
12	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	88
13	2	2	5	4	2	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	73
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	106
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	105
16	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	80
17	3	2	5	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
18	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	2	89
19	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	2	3	3	5	5	4	5	88
20	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	94
21	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	96
22	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	3	5	3	3	3	4	2	5	4	88
23	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	103
24	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	2	4	5	3	4	4	83
25	5	2	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	93
26	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	95
27	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	90
28	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	2	3	5	3	5	2	2	5	5	4	3	87
29	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	95
30	3	4	5	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	79

3. Lingkungan Keluarga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	SUM
1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	72
2	3	2	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	64
3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	66
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	65
6	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	55
7	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	71
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77
9	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
10	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	5	5	4	4	64
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
12	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	52
13	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
14	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	54
15	2	2	3	3	3	5	4	2	5	2	3	3	4	3	3	2	49
16	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	71
17	3	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	62
18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	59
19	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	63
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	78
21	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	54
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
23	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	4	50
24	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	67
25	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	71
26	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	60
27	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	65
28	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	60
29	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
30	3	5	3	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	68

Lampiran 3.
DATA ANGKET PENELITIAN

1.Motivasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	SUM
1	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	60
2	3	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	63
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	53
4	3	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	60
5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	67
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	78
7	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
8	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
9	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	70
10	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3	2	3	61
11	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	63
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	54
13	3	3	2	2	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	2	50
14	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	2	3	2	3	4	59
15	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61
16	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	67
17	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	66
18	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	64
19	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
21	3	3	3	5	4	3	2	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	60
22	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	62
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	65
24	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	1	59
25	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4	70
26	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	5	3	69
27	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	53
28	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	76
29	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	60
30	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	63
31	4	5	4	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	65
32	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	56
33	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	75
34	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	64
35	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
36	5	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	2	2	2	2	2	2	57
37	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	45
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	49
39	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63

40	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	73
41	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	56
42	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	59
43	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	64
44	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	66
45	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	61
46	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	56
47	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	55
48	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	63
49	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	56
50	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
51	4	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	62
52	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	2	5	5	61
53	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	60
54	3	4	3	4	5	2	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	63
55	5	3	5	5	4	3	2	4	4	3	5	3	3	5	5	3	4	66
56	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	65
57	3	5	4	2	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	4	4	59
58	3	5	3	5	3	4	3	5	5	2	5	5	5	3	3	3	4	66
59	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	53
60	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	54
61	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
62	3	5	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	56
63	3	5	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	54
64	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	5	3	3	3	3	3	3	56
65	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	2	64
66	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	3	3	56
67	3	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	65
68	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	60
69	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	65
70	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	54
71	3	5	4	3	3	2	3	5	4	3	3	3	2	3	3	3	4	56
72	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	58
73	3	4	4	5	4	3	2	4	5	3	3	3	3	4	3	4	5	62
74	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	61
75	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	59
76	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	54
77	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57
78	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	2	56
79	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	4	3	3	64
80	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51

81	3	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	62
82	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	56
83	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	76
84	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	2	3	4	2	63
85	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	56
86	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	54
87	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	53
88	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	66
89	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	54
90	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
91	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	53
92	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	64
93	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	57
94	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	64
95	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
96	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	68
97	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	76
98	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73
99	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
100	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	66
101	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	42
102	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	61

2.Fasilitas Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SUM
1	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	5	5	4	76
2	5	2	3	5	5	4	5	2	4	3	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	73
3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	4	76
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	76
6	5	5	3	5	5	3	2	5	2	3	5	2	3	5	3	3	5	5	4	5	78
7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	66
8	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	81
9	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	82
10	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	80
11	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	84
12	3	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	3	5	76
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65
14	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	77
15	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	74

16	4	3	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	76
17	4	5	3	4	4	4	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	5	3	74
18	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	81
19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	66
20	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	63
21	3	4	2	5	4	3	2	5	2	3	5	2	3	4	2	3	4	4	3	67
22	4	3	4	3	5	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	78
23	4	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	3	5	2	2	3	4	3	71
24	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	71
25	5	4	4	5	5	3	5	4	2	5	5	3	5	2	2	3	5	4	4	80
26	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	78
27	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	5	3	5	4	3	3	66
28	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	84
29	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	71
30	4	4	2	4	4	3	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	4	3	69
31	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	80
32	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	66
33	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	85
34	5	3	4	3	5	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	77
35	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	5	4	4	3	4	4	68
36	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	65
37	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	64
38	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	62
39	5	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	77
40	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	84
41	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	63
42	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67
43	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	72
44	4	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	75
45	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	68
46	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72
47	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	62
48	5	5	5	3	3	2	2	4	5	2	5	4	3	5	2	2	5	5	4	76
49	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	5	3	75
50	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74
51	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	78
52	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	72
53	5	5	5	3	4	2	2	4	5	3	4	4	3	5	2	2	5	5	3	75
54	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	76
55	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	80
56	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	64

57	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	77
58	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	82
59	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	72
60	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	3	3	4	75
61	3	4	5	5	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	70
62	3	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	71
63	5	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	74
64	4	5	4	3	2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	71
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	86
66	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	60
68	5	3	4	3	5	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	77
69	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	87
70	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	69
71	4	5	4	3	4	2	2	4	5	3	5	5	3	5	3	2	4	4	3	4	74
72	3	2	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	73
73	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	73
74	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	81
75	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	77
76	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	71
77	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	74
78	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	3	4	4	5	4	2	4	77
79	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
80	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	3	75
81	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	84
82	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	71
83	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2	2	5	5	5	4	3	2	5	81
84	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	76
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	75
86	3	4	3	4	4	4	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	5	3	5	72
87	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	70
88	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	76
89	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	87
90	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	82
91	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	75
92	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	79
93	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	71
94	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	4	75
95	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	83
96	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	78
97	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	85

33	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	77
34	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	67
35	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	59
36	3	5	3	5	3	3	3	2	3	4	4	5	5	4	3	3	58
37	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	56
38	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	57
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	66
40	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	70
41	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	57
42	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	66
43	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	66
44	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	69
45	3	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	63
46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	53
48	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	62
49	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	4	62
50	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
51	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	69
52	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	71
53	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	65
54	3	4	4	3	2	3	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	56
55	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
56	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	52
57	3	5	4	5	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	64
58	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	68
59	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	65
60	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	5	5	5	3	4	55
61	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
62	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	62
63	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	59
64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
65	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	71
66	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	53
67	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	4	4	64
68	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	71
69	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	72
70	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	53
71	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
72	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	65
73	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	64

74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	63
75	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	61
76	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	5	5	5	2	2	53
77	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	52
78	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	63
79	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	74
80	2	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	1	3	55
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	69
82	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	65
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	75
84	3	5	4	3	4	3	3	3	4	5	2	5	5	5	4	5	63
85	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	59
86	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
87	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	56
88	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	66
89	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	66
90	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	62
91	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	63
92	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	52
93	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
94	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	59
95	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	72
96	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	69
97	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	74
98	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	77
99	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	73
100	4	4	5	3	2	5	3	3	5	5	5	3	4	3	5	5	64
101	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	59
102	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	64

Lampiran 4.
**HASIL UJI VALIDITAS DAN
REABILITAS**

1. Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64,4000	45,007	,623	,770
VAR00002	64,3000	46,769	,412	,782
VAR00003	64,5667	48,047	,417	,784
VAR00004	64,3333	47,402	,345	,786
VAR00005	64,2333	47,633	,270	,791
VAR00006	64,0000	51,103	-,006	,806
VAR00007	64,5000	47,155	,337	,787
VAR00008	64,2333	45,702	,500	,777
VAR00009	63,9667	46,861	,449	,781
VAR00010	64,0667	46,823	,265	,794
VAR00011	64,4000	46,317	,391	,783
VAR00012	64,3000	48,493	,371	,786
VAR00013	64,7000	51,321	-,044	,813
VAR00014	64,5000	46,534	,457	,780
VAR00015	64,4667	45,499	,493	,777
VAR00016	64,5333	45,913	,626	,773
VAR00017	64,8667	46,464	,324	,788
VAR00018	64,5000	42,259	,588	,767
VAR00019	64,5333	45,016	,414	,782

2. Uji Validitas dan Reabilitas Fasilitas Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,7000	77,252	,689	,840
VAR00002	86,3667	80,240	,417	,851
VAR00003	85,6333	93,068	-,348	,871
VAR00004	85,4333	82,116	,485	,849
VAR00005	85,7667	78,392	,573	,844
VAR00006	85,7333	80,271	,451	,849
VAR00007	85,7333	79,375	,556	,845
VAR00008	86,0333	81,482	,462	,849
VAR00009	86,2000	80,855	,513	,847
VAR00010	85,6000	89,628	-,080	,868
VAR00011	86,1000	81,955	,463	,849
VAR00012	85,7000	80,355	,462	,849
VAR00013	85,6333	80,861	,494	,848
VAR00014	85,8667	80,740	,532	,847
VAR00015	86,1000	81,955	,463	,849
VAR00016	86,1333	83,361	,329	,854
VAR00017	85,8667	78,671	,557	,845
VAR00018	86,2333	82,875	,454	,850
VAR00019	85,7333	83,099	,334	,854
VAR00020	85,6000	81,628	,437	,850
VAR00021	86,3000	82,424	,441	,850
VAR00022	85,8333	77,040	,598	,843

3. Uji Validitas dan Reabilitas Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60,2000	55,614	,420	,889
VAR00002	59,7333	52,202	,618	,881
VAR00003	59,7667	54,599	,483	,887
VAR00004	59,8333	56,902	,355	,890
VAR00005	60,0667	54,202	,482	,887
VAR00006	60,0000	55,586	,322	,893
VAR00007	59,7000	53,941	,483	,887
VAR00008	59,7000	49,872	,702	,878
VAR00009	59,8667	54,533	,433	,889
VAR00010	59,9333	49,926	,736	,876
VAR00011	59,9333	52,409	,630	,881
VAR00012	60,0667	51,444	,542	,885
VAR00013	59,7333	52,547	,626	,881
VAR00014	59,8000	51,269	,739	,877
VAR00015	59,9000	53,817	,556	,884
VAR00016	59,7667	53,702	,624	,882

Lampiran 5.

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

- A. Uji Normalitas**
- B. Uji Linieraitas**
- C. Uji Multolinearitas**
- D. Uji Homosedasitas**

1. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASIBEL AJAR	FASBELAJAR	LINGKELUARG A
N		102	102	102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,3627	74,3137	63,2157
	Std. Deviation	7,23685	6,09817	6,43263
	Absolute	,071	,064	,055
Most Extreme Differences	Positive	,071	,057	,052
	Negative	-,056	-,064	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,716	,651	,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,684	,791	,915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASIBELAJAR * FASBELAJAR	102	100,0%	0	0,0%	102	100,0%
MOTIVASIBELAJAR * LINGKELUARGA	102	100,0%	0	0,0%	102	100,0%

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				2677,678	26	102,988	2,957	,000
MOTIVASIBELAJA R * FASBELAJAR	Between	Linearity		1575,238	1	1575,238	45,233	,000
	Groups	Deviation from		1102,440	25	44,098	1,266	,216
		Linearity						
	Within Groups			2611,901	75	34,825		
Total				5289,578	101			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3029,263	24	126,219	4,300	,000
MOTIVASIBEL* LINGKELUARGA	Between Groups	Linearity	2100,730	1	2100,730	71,564	,000
		Deviation from Linearity	928,534	23	40,371	1,375	,152
	Within Groups		2260,315	77	29,355		
	Total		5289,578	101			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,047	6,864		,590	,557		
FASBELAJAR	,305	,113	,257	2,700	,008	,627	1,594
LINGKELUARGA	,533	,107	,474	4,981	,000	,627	1,594

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJAR

4. Uji Homoskedastisitas

5.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,365	2	7,683	,689	,504 ^b
Residual	1103,426	99	11,146		
Total	1118,792	101			

a. Dependent Variable: absolut residu

b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,134	4,183		1,705	,091
1 VAR00002	-,081	,069	-,148	-1,173	,244
VAR00003	,049	,065	,095	,757	,451

a. Dependent Variable: absolut residu

Lampiran 6.
**HASIL ANALISIS
REGRESI BRGANDA**

Analisis Regresi Berganda

1. Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga* Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,438	,427	5,47733

a. Predictors: (Constant), LINGKELUARGA, FASBELAJAR

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2319,465	2	1159,732	38,656	,000 ^b
Residual	2970,114	99	30,001		
Total	5289,578	101			

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKELUARGA, FASBELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,047	6,864		,590	,557		
1 FASBELAJAR	,305	,113	,257	2,700	,008	,627	1,594
LINGKELUARGA	,533	,107	,474	4,981	,000	,627	1,594

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJAR

2. Sumbangan Efektif dan Relatif

VARIABEL	b	EXY	b*Exy	JK REG	R2	SR	SE
FASILITAS BELAJAR	0,305	2406,941	0,305	2319,465	0,438	32%	14,0%
LINGKUNGAN KELUARGA	0,533	2963,02	0,533			68%	29,8%
					TOTAL	100%	43,8%

Lampiran 7.
**HASIL DISTRIBUSI DATA
DISKRIPSTIF**

1. Hasil analisis desriptif variabel

Statistics				
		MOTIVASIBELAJAR	FASILITASBELAJAR	LINGKUNGANKELUARGA
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0
Mean		60,3627	74,3137	63,2157
Median		61,0000	75,0000	63,0000
Mode		56,00	76,00	63,00
Std. Deviation		7,23685	6,09817	6,43263
Minimum		42,00	60,00	51,00
Maximum		78,00	87,00	77,00
Sum		6157,00	7580,00	6448,00

2. Angket Terbuka Faktor-faktor lain yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

No.	Faktor-faktor	Pernyataan siswa-siswi	Frekuensi Siswa
1.	Peran guru	a Guru b. Cara mengajar guru	86
2.	Ketertarikan terhadap materi	a.Materi ekonomi mikro penting untuk ilmu dalam berwirausaha nantinya b. Rasa suka pada materi	74
3.	Lingkungan teman	a. Teman-teman b. lingkungan teman	59
4.	Cita-cita atau aspirasi	a. Ingin berprestasi b. Ingin mendapatkan nilai ekonomi yang bagus c. Cita-cita	52
5.	Kondisi Siswa	a.Perasaan (<i>mood</i>) b. Konsentrasi	21

Lampiran 8.

SURAT IJIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1360 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : FAKULTAS EKONOMI UNY Nomor : 616/UN34.18/LT/2016
Tanggal : 24 Maret 2016 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **RIMA RAHMAWATI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3305096807940002**
Nomor Telp./HP : **089675309657**
Tema/Judul Kegiatan : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1PIYUNGAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMA N 1 Piyungan**
Waktu : **26 Maret 2016 s/d 26 Juni 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Maret 2016

Kepala,
Kepala Bidang Dalitbang

Tia Sakti S.S. M.Hum
NIP. 19700205 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY 55792

Telp. (0274) 4353269 Email: smanegeri.piyungan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 234

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fauzan, M.M
NIP : 196211051985011002
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

dengan ini menerangkan bahwa Saudari :

1. Nama : Rima Rahmawati
2. NIM : 12804244019
3. Jurusan : Pendidikan Ekonomi (S1)
4. Fakultas : Ekonomi
5. PT : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data di SMA Negeri 1 Piyungan pada 20 April-12 Mei 2016 untuk penelitian berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016*.

Dengan keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.



Bantul, 28 Mei 2016

Kepala sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M.
NIP. 196211051985011002